

Peran Pemerintah Dalam Pengembangan Bisnis Ikan Cupang

Tri Prihartatik¹, Ahsin Daroini², Eka Askkafi³

Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Islam Kediri
Jl Sersan Suharmaji No 38 Kediri

¹E-mail : tatitri2001@yahoo.com, ²E-mail : ade@uniska-kediri.ac.id,

³E-mail : eka_askafi@uniska-kediri.ac.id

Abstract

The City of Kediri is one of the leading exporters of commodities. The largest Betta fish producing area is in the Pesantren District, Kediri City. The role of the regional and central government is given as an effort to develop the betta fish business. This study aims to analyze the role of the government in developing the betta fish business in Kediri City with qualitative methods. One of the efforts made by the local government of the city of Kediri is to designate the Ketami village as the Harmoni Betta Village. Meanwhile, the central government has designated Kediri City as an aquaculture village. The government's role is in the form of activities and the provision of infrastructure for betta fish cultivators. Synergy is needed between programs from each agency so that the betta fish business development can run optimally.

Keywords: *Betta Fish, business development, local government, central government*

Pendahuluan

Undang Undang Nomor 7 tahun 2016 mendefinisikan Ikan adalah segala jenis organisme yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di dalam lingkungan perairan. Ikan hias adalah ikan yang tidak dimanfaatkan untuk konsumsi melainkan dipelihara karena keindahan ataupun keunikannya. Keindahan tubuh dan ciri-ciri yang spesifik yang dimiliki oleh setiap ikan hias serta nilai ekonomisnya adalah faktor utama yang harus diperhatikan dalam budidaya ikan hias. Ikan cupang merupakan ikan yang memiliki banyak bentuk seperti ekor, sirip dan warna. Dari ketiga tersebut sangat menentukan nilai estetika dan nilai komersial ikan cupang (Hartami et al, 2013 dalam Oscar, 2018). Setiap Orang yang mata pencahariannya melakukan kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan Ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan/atau mengawetkannya ikan air tawar, Ikan air payau, dan Ikan air laut adalah pembudidaya ikan. Salah satu ikan hias yang dibudidayakan di Kota Kediri adalah ikan Cupang. Klasifikasi ikan cupang (Regan, 1910 dalam Oscar, 2018) sebagai berikut:

Kingdom : Animalia
Phylum : Chordata
Class : Actinopterygii
Order : Perciformes
Family : Osphronemidae
Genus : *Betta*
Species : *Betta splendens*

Ikan cupang merupakan komoditas unggulan perikanan di Kota Kediri. Setiap tahunnya memiliki produksi minimal sebanyak 20 juta ekor (Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri, 2022). Sehingga perlu dilakukan kerjasama dari setiap instansi agar dapat mengembangkan bisnis ikan Cupang. Pengembangan yaitu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah daerah, Dunia Usaha, dan masyarakat untuk memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah melalui pemberian fasilitas, bimbingan, pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan daya saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah menurut Undang Undang tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. (Susilawati R. F., 2016).

Pemerintah pusat adalah badan tertinggi dari kekuasaan yang memerintah dalam suatu Negara (Suprihatin, 2021). Sedangkan menurut UU no 23 tahu 2014 Pemerintahan Daerah merupakan penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas

otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pengembangan bisnis memerlukan peran pemerintah baik pemerintah daerah maupun pusat yang aktif dan saling bersinergi agar pengembangan bisnis dapat tercapai secara optimal. Tentu saja juga diperlukan komitmen dari masyarakat untuk terus berkembang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studi (Nugrahani, 2014). Wawancara dilakukan secara purposive sampling, yaitu menggunakan narasumber sesuai penilaian peneliti secara sengaja agar didapatkan hasil wawancara yang mendalam. Subyek penelitian berupa ketua kelompok pembudidaya ikan, Sedangkan unsur instansi berasal dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri, penyuluh perikanan dan Kelurahan Ketami.

Hasil Dan Pembahasan Kelembagaan Pembudidaya Ikan Cupang

Kota Kediri memiliki 88 pembudidaya ikan hias dengan luas areal budidaya 24,762 m² dan komoditas yang dibudidayakan adalah Cupang, Gupi, Sumatera, Koi, Oscar, Komet, Plati, Koki, dan lain-lain. Jenis ikan yang paling banyak dikembangkan adalah ikan cupang. Mayoritas para pembudidaya ikan terkonsentrasi di Kecamatan Pesantren meliputi: Ketami, Pesantren, Bawang, dan Jamsaren. Dengan luas areal budidaya ikan cupang 7,178 m². Pemasarannya meliputi seluruh Indonesia. Bahkan ada beberapa dari pembudidaya ikan sudah mengirim ikannya ke luar negeri. Dalam

melakukan pembinaan maka pembudidaya ikan dikumpulkan secara terorganisir menjadi kelompok. Sesuai dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan menetapkan bahwa Kelompok Pembudidaya Ikan, yang selanjutnya disebut POKDAKAN adalah kumpulan pembudidayaan ikan yang terorganisir

Fungsi Kelembagaan pelaku utama perikanan :

1. Wadah Proses Pembelajaran merupakan media interaksi belajar antar pelaku utama dari anggota kelompoknya.
2. Wahana Kerjasama kelompok.
3. Unit Penyedia Sarana dan Prasarana Produksi Perikanan
4. Unit Produksi Perikanan Kelompok
5. Unit Pengolahan dan Pemasaran hasil secara bersama-sama akan lebih efisien serta dapat menjamin kestabilan harga produk.
6. Unit Jasa Penunjang Kelembagaan usaha diluar usaha pokoknya seperti jasa penyewaan, jasa percontohan, jasa konsultasi, dan lain-lain.
7. Organisasi Kegiatan Bersama Kelembagaan berfungsi sebagai organisasi kegiatan bersama dimana pelaku utama akan belajar mengorganisasi kegiatan secara bersama-sama melalui pembagian dan pengkoordinasian pekerjaan dengan mengikuti tata tertib sebagai hasil kesepakatan bersama.
8. Kesatuan Swadaya dan Swadana Kelembagaan pelaku utama perikanan sebagai kesatuan swadaya dan swadana merupakan kelembagaan yang mandiri, baik dalam hal penyelesaian masalah bersama maupun dalam penguatan dan pengembangan modal usaha anggota, misalnya melakukan pemupukan modal bersama untuk menyediakan modal bagi anggotanya

keberadaan kelompok memudahkan dalam pembinaan. Selain itu dalam pengajuan bantuan hibah juga membutuhkan kelembagaan kelompok,

hibah tidak bisa diberikan secara perorangan. Keberadaan kelembagaan menunjukkan bahwa pembudidaya terdata secara sah/legal di pemerintahan.

Terdapat 6 pokdakan yang sebagian besar anggota melakukan budidaya ikan cupang, yaitu :

1. Kelompok Pembudidaya Ikan Karya Mina Kelurahan Ketami

Kelompok pembudidaya ikan 'Karya Mina' berlokasi di Lingkungan Dander Kelurahan Ketami Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Berdiri pada tanggal 15 Agustus 1995, yang pada awalnya bernama 'Bangun Karya'. Atas dasar kesepakatan para anggotanya, maka pada tahun 2004 nama kelompok berubah menjadi 'Karya Mina'. Pokdakan ini merupakan pelopor bertumbuh kembangnya minat masyarakat disekitarnya untuk berusaha di bidang budidaya ikan hias cupang sehingga menjadi Sentra Kawasan Budidaya Ikan Cupang dan saat ini telah dan menyebar keberbagai wilayah di Kota Kediri.

Pokdakan Karya Mina telah memenangkan berbagai ajang bergengsi di tingkat regional maupun nasional, diantaranya ialah:

1. Juara 2 Lomba Intensifikasi dan Optimalisasi Perikanan Prov. Jawa Timur Tahun 2006 untuk Kelompok Pembudidaya Ikan Hias berdasarkan SK Gubernur Jatim Tgl. 20-11-2006 No. 188/307/KPTS/013/2006
2. Juara 1 Lomba Intensifikasi dan Optimalisasi Perikanan Prov. Jawa Timur Tahun 2007 untuk Kelompok Pembudidaya Ikan Hias berdasarkan SK Gubernur Jatim Tgl. 20-11-2007 No. 188/307/KPTS/013/2007
3. Juara 1 Kategori Pembudidaya Ikan Hias Tingkat Nasional Tahun 2009

Pokdakan Karya Mina sudah berdiri dan memproduksi dalam jangka waktu kurang lebih 27 tahun, dan saat ini memiliki anggota masyarakat pembudidaya yang jumlahnya 13 orang. Keanggotaan Karya Mina terus mengalami perubahan karena pemecahan kelompok dan juga keaktifan anggotanya. POKDAKAN Karya Mina telah membentuk koperasi perikanan yang sudah berbadan hukum

dengan nomor: 112/BH/XVI.31/2011 tanggal 9 Agustus 2009 alamat koperasi Jl. Akasia No. 26 RT 03 RW 05 Kelurahan Ketami Kecamatan Pesantren Kota Kediri. (Himatur Badi'a, 2021)



Gambar Dokumentasi kegiatan kelompok pembudidaya ikan Karya Mina

2. Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Maju Mandiri Kelurahan Ketami

Kelompok pembudidaya ikan Mina Maju Mandiri yang berlokasi di Kelurahan Ketami Kecamatan Pesantren Kota Kediri merupakan sentra budidaya ikan yang bergerak khususnya dibidang ikan hias yaitu Cupang. Pada mulanya kelompok ini merupakan pecahan dari kelompok pembudidaya ikan Karya Mina, hingga pada tahun 2013 kelompok ini mendirikan kelompok sendiri. Saat ini jumlah anggota kelompoknya sebanyak 19 orang.

Pokdakan 'Mina Maju Mandiri' telah membentuk Koperasi perikanan melalui pembentukan simpan pinjam dan pemupukan modal kelompok. Koperasi Perikanan "Mina Maju Mandiri" telah memiliki badan hukum dengan Nomor 145/BH/XVI.3/204 tanggal 3 September 2014, dengan sekretariat Koperasi yang berada di Jalan Kelapa No. 6 RT

02 RW 04 Kelurahan Ketami Kota Kediri. Adapun mitra usaha yang sudah berjalan selama ini adalah dengan para pengusaha/pengepul/pemasar ikan cupang baik antar kota, antar Provinsi maupun antar Pulau, seperti dari Malang, Surabaya, Jakarta, Bali dll, bahkan beberapa petani telah berhasil meng ekspor ikan nya ke luar negeri diantaranya Singapur, Malaysia, Brazil dan Inggris.

Ikan yang berasal dari kelompok Mina Maju Mandiri telah menjuarai berbagai kompetisi cupang baik regional maupun nasional. Anggota kelompok ini juga aktif dalam kegiatan di komunitas cupang kediri (Kediri Betta Club). Salah satu penghargaan yang pernah diraih adalah Juara 1 Lomba Kinerja Bidang perikanan Budidaya Tingkat Provinsi Jatim Kategori Kelompok Pembudidaya Ikan Hias tahun 2014 (Himmatu Badi'a, 2021)



Gambar Dokumentasi kegiatan kelompok pembudidaya ikan Mina Maju Mandiri

3. Kelompok Pembudidaya Ikan Mutiara Mandiri Abadi Kelurahan Ketami

Pokdakan Mutiara Mandiri Abadi merupakan salah satu kelompok yang berada di Kelurahan Ketami Kecamatan Pesantren dengan komoditas perikanan ikan hias cupang

(Beta splenden). Pokdakan Karya Mina terbentuk dari keinginan yang sama antara komunitas pembudidaya ikan di Kelurahan Ketami untuk membuat perkumpulan pembudidaya. Pada awal pembentukan tahun 2016 kelompok belum berjalan dengan baik, setelah melalui proses yang cukup panjang untuk menentukan pengurus, akhirnya terpilih beberapa orang kepengurusan.

Walaupun saat ini kelompok telah aktif dengan membentuk koperasi, namun koperasi tersebut belum dikukuhkan karena terkendala syarat pembentukan yang belum lengkap. Kelompok sering mengikuti kegiatan pameran perikanan. Saat ini jumlah anggota kelompok sebanyak 14 orang. (Himmatu Badi'a, 2021)



Gambar Dokumentasi kegiatan kelompok pembudidaya ikan Mutiara Mandiri Abadi

4. Kelompok Pembudidaya Ikan Tirta Jaya Kelurahan Pesantren

Kelurahan Pesantren Kecamatan Pesantren, merupakan salah satu daerah yang berada di pinggir Kota Kediri Provinsi Jawa Tmur. Pembangunan di wilayah ini, cukup berkembang terutama pembangunan permukiman. Kelurahan pesantren memiliki akses jalan yang bagus memudahkan pengangkutan hasil produksi perikanan budidaya, terdapat

pusat perdagangan berupa pasar tradisional, dekat dengan fasilitas umum. Selain itu sumber air melimpah yang tetap ada di sepanjang tahun, pekarangan belakang rumah yang masih cukup dapat dimanfaatkan untuk pengembangan budidaya perikanan terutama ikan hias cupang. Untuk pengembangan budidaya ikan cupang tidak memerlukan lahan yang luas jadi lahan kosong di rumah dapat dimanfaatkan untuk budidaya ikan cupang.

Potensi tersebut masyarakat memanfaatkan untuk kegiatan budidaya terutama pengembangan ikan cupang atau berta, mulai dari pembenihan, pendederan, dan pembesaran sekaligus pemasarannya juga. Untuk menunjang keselarasan dan pengembangan usaha dibentuklah kelompok pembudidaya ikan yang bernama "TIRTA JAYA" berdiri tanggal 10 September 2005 beralamat di Kelurahan Pesantren Kecamatan Pesantren Kota Kediri Provinsi Jawa Timur. Saat ini jumlah anggota kelompok sebanyak 19 orang (Wahyu Yordan, 2021)



Gambar Dokumentasi kegiatan kelompok pembudidaya ikan Tirta Jaya

5. Kelompok Pembudidaya Ikan Banyu Lestari Kelurahan Bawang

Kelompok pembudidaya ikan 'Banyu Lestari' berlokasi di Lingkungan Centong Kelurahan Bawang

Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Berdiri pada tanggal 02 Mei 2018. Pokdakan ini dibentuk sebagai wadah tumbuh kembang minat masyarakat disekitarnya untuk berusaha di bidang budidaya sehingga lahan tidak produktif dapat termanfaatkan untuk mempercepat pembangunan kelautan dan perikanan. Selain budidaya cupang kelompok ini juga melakukan budidaya lele. Budidaya lele dilakukan untuk mendapatkan pakan alami berupa mruvu bagi cupang. Pertemuan kelompok diadakan setiap bulan sekali. Saat ini jumlah anggota kelompok ini sebanyak 10 orang. (Himmatu Badi'a, 2021)



Gambar Dokumentasi kegiatan kelompok pembudidaya ikan Banyu Lestari

6. Kelompok Pembudidaya Ikan Jama'sari Kelurahan Jamsaren

Kelurahan Jamsaren Kecamatan Pesantren, merupakan salah satu daerah yang berada di daerah tengah Kota Kediri Provinsi Jawa Tmur. Kelurahan jamsaren memiliki 2 lingkungan yaitu lingkungan jamsaren sendiri dan lingkungan kleco yang berada terpisah dari lingkungan jamsaren. Pembangunan di wilayah ini, cukup berkembang terutama pembangunan permukiman. Potensi

tersebut masyarakat memanfaatkan untuk kegiatan budidaya berbagai komoditas diantaranya adalah: Ikan Cupang, Ikan Guppy, dan lain-lain. Untuk menunjang keselarasan dan pengembangan usaha dibentuklah kelompok pembudidaya ikan yang bernama "JAMA'SARI" berdiri tanggal 17 Agustus 2005 di Lingkungan Kleco RT 030 RW 006 Kelurahan Jamsaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri Provinsi Jawa Timur. Saat ini jumlah anggota kelompok sebanyak 11 orang. (Wahyu Yordan, 2021)

Penumbuhan dan peningkatan kemampuan usaha-usaha kecil menjadi usaha yang mandiri dan tangguh diperlukan pemberian bimbingan dan bantuan yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat (Hafsah, 2004). Sehingga pengembangan usaha yang dilakukan erat kaitannya dengan dukungan yang dilakukan pemerintah baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Jenis dukungan yang diberikan antara lain :

1. Kegiatan yang meningkatkan kualitas sumberdaya manusia berupa pemberian pelatihan/pembinaan,
2. Kegiatan yang memperluas pemasaran ataupun mengenalkan produk kepada masyarakat luas,
3. Pengadaan sarana prasarana agar dapat meningkatkan skala usaha, dan
4. Pengadaan infrastruktur agar memperlancar dan mengembangkan usaha.

Peran Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah dalam hal ini pemerintah daerah Kota Kediri. Kelompok pembudidaya ikan mendapatkan dukungan dari kelurahan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, dan Instansi lainnya.

1. Kelurahan

Peran Kelurahan berupa legalitas pengukuhan kelas kelompok perikanan dan setiap proposal yang masuk oleh kelompok harus mendapat pengetahuan dari pihak Kelurahan. Khusus untuk Ketami yang merupakan sentra terbesar dan pelopor ikan Cupang, pihak Kelurahan telah menjadikan potensi yang dimiliki

sebagai "Kampung Harmoni Betta" yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Walikota Kediri Nomor: 188.45/291/419.033/2021 tanggal 19 Oktober 2021 perihal Penetapan Ketami sebagai Kampung Kreatif dan Independen "Kampung Harmoni Betta". Kampung Keren (Kreatif dan Independen) merupakan salah satu program unggulan Pemerintah Kota Kediri dalam RPJMD Kota Kediri 2020-2024 dengan tujuan kreatif yaitu untuk mengembangkan produk unggulan daerah berbasis ekonomi kreatif yang berdaya saing dalam hal keunikan, kualitas, dan ataupun segmen konsumen, dan juga independen dalam arti dapat mengembangkan potensi sumber daya lokal yang ada secara optimal agar menjadi sumber pendapatan dan kesejahteraan bagi warga setempat secara mandiri dan berkelanjutan yang pada fase akhirnya dapat mendukung percepatan peningkatan ekonomi daerah (Bahtiar, 2021).

Dukungan pihak kelurahan dalam memfasilitasi kampung Harmoni Betta adalah dengan memelopori pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sehingga menjadikan Ketami sebagai tujuan wisata edukasi ikan Cupang. Harapannya UMKM lain ikut berjalan mendukung Kampung Harmoni Betta dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara umum peran pihak kelurahan terhadap pengembangan bisnis ikan cupang adalah :

- a. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia berupa pelatihan fotografi dan pemasaran digital agar dapat memperluas pemasaran ikan Cupang.
 - b. Pengadaan infrastruktur berupa pembangunan 2 (dua) Gapura selamat datang dengan nuansa ikan Cupang, dan pemasangan neon box ikan cupang di setiap RT, dan pembangunan sentra ikan cupang beserta UMKM lain pendukungnya di lapangan kelurahan.
2. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Masyarakat yang melakukan kegiatan perikanan merupakan binaan langsung dari bidang perikanan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam bentuk kelompok pembudidaya ikan. Pembinaan dilakukan secara bersama-sama dengan penyuluh perikanan. Dukungan yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian berupa kegiatan, yaitu :

- a. Kegiatan yang meningkatkan kualitas sumberdaya manusia berupa Pembinaan Perikanan dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam teknik budidaya ikan.
- b. Kegiatan yang memperluas pemasaran ataupun mengenalkan produk kepada masyarakat luas berupa pameran ikan hias yang dilakukan di Gedung Olah Raga Joyoboyo, Kecamatan Pesantren, dan Kecamatan Mojojoto. Kegiatan lainnya berupa Temu Bisnis Pelaku Perikanan dalam rangka memotivasi para pembudidaya agar bisa menembus pasar global. Karena ada beberapa pembudidaya ikan yang produknya telah sampai ke luar negeri melalui reseller mereka. Harapannya dengan adanya kegiatan ini para pembudidaya ikan dapat menjual produk mereka tanpa perantara/reseller.
- c. Pengadaan sarana prasarana perikanan dalam bentuk hibah barang kepada para kelompok pembudidaya ikan. Hibah tersebut diberikan sesuai dengan permintaan dari kelompok masyarakat agar dapat membantu dalam kegiatan usaha yang mereka lakukan.

No	Tahun	Jenis bantuan	Kelompok	Kelurahan
1	2021	Pengadaan cacing sutera	Karya Mina	Ketami
2	2021	Pengadaan cacing sutera	Mina Maju Mandiri	Ketami
3	2021	Pengadaan pompa air	Mufara Mandiri Abadi	Ketami

3. Instansi lainnya

Pengembangan bisnis secara maksimal dapat tercapai tentu saja dibantu dengan dukungan instansi lainnya. Dukungan tersebut berupa kegiatan memperluas pemasaran dan juga peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Peran instansi lainnya antara lain :

- a. Dinas Koperasi Usaha Mikro dan

Tenaga Kerja. Kerjasama tercipta dalam pembentukan koperasi yang berbadan hukum. Terdapat 2 kelompok pembudidaya ikan yang sudah memiliki badan hukum koperasi yaitu Karya Mina dan Mina Maju Mandiri. Kegiatan simpan pinjam aktif dilakukan dan setiap tahunnya melakukan Rapat Anggota Tahunan.

- b. Dinas Perdagangan dan Perindustrian. Dinas tersebut memfasilitasi dan melakukan pembinaan terkait ekspor ikan Cupang. Dan juga melakukan pelatihan pemasaran digital.
- c. Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga. Sebagai langkah pengembangan bisnis maka dibentuklah kelompok sadar wisata (Pokdarwis).

Peran Pemerintah Pusat

Pemerintah pusat melalui perpanjangan tanganya yaitu penyuluh perikanan yang telah melakukan penyuluhan secara rutin kepada para pembudidaya ikan. Penyuluhan tersebut menyangkut teknik budidaya, informasi mengenai pemasaran, dan lain-lain. Keberadaan penyuluh sangat mempengaruhi keberadaan kelompok.

Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 16 tahun 2022 tanggal 15 Maret 2022 tentang Kampung Perikanan Budidaya telah menetapkan Kota Kediri sebagai kampung Ikan Hias. Kampung Perikanan Budidaya merupakan Kawasan yang berbasis komoditas unggulan dan/atau komoditas lokal dengan Mensinergikan berbagai potensi untuk mendorong berkembangnya usaha pembudidayaan ikan yang berdaya saing dan berkelanjutan, menjaga kelestarian sumberdaya ikan, serta masyarakat sebagai penggerak utama.

Temuan Penelitian

Beberapa temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian, antara lain :

1. Hambatan dalam *digital marketing*

Salah satu kesulitan yang sering dialami oleh para pembudidaya dalam pemasaran secara digital adalah waktu yang diperlukan dalam pembuatan *content* dan membalas pertanyaan oleh

konsumen sebelum terjadinya transaksi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Yuda (2021) untuk membuat *content marketing*, *content website*, dan *video content* untuk pemasaran secara digital. Waktu yang digunakan untuk pemasaran digital membuat kegiatan budidaya tidak optimal. Padahal untuk menembus pasar ekspor harus dilakukan *posting content* secara online mengenai produk yang ditawarkan. Selain itu para pembudidaya juga menggunakan platform berupa media sosial yang tidak berbayar sehingga pemasaran tidak diimbangi dengan *push promoted*. Selain itu juga terdapat keterbatasan sarana prasarana dalam melakukan pemasaran digital.

Sehingga dibutuhkan sumberdaya manusia (SDM) untuk menyediakan forum/wadah khusus penjualan ikan Cupang dan juga perlengkapan digital yang baik mengoptimalkan pemasaran secara digital. Menunjuk salah satu petugas untuk melakukan pendataan dan pengambilan gambar ikan yang layak ekspor untuk dilakukan *posting* melalui akun resmi yang membawahi para pembudidaya ikan Cupang. Diharapkan pemerintah dapat turun tangan dalam pengelolaan SDM dan juga perlengkapan dalam mendukung pemasaran secara digital.

2. Ketidakseuaian Program Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan Masyarakat

Sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 70 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah di Kampung Perikanan Budidaya Tahun Anggaran 2022 tanggal 7 Maret 2022 maka Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya memberikan bantuan sarana prasarana perikanan kepada kelompok pembudidaya ikan yang ada di wilayah Kampung Perikanan Budidaya pada Tahun 2022. Pada kenyataannya Kementerian Kelautan dan Perikanan mengeneralisir bantuan sarana dan prasarana perikanan tanpa melihat komoditas dan

kebutuhan dari kelompok yang ada. Sehingga terbuka adanya ancaman bahwa bantuan tersebut tidak tepat guna dan nantinya tidak dimanfaatkan oleh kelompok. Seharusnya dalam penyaluran bantuan/hibah kepada masyarakat harus sesuai dengan proposal yang diajukan agar tepat guna dan tepat sasaran

Kesimpulan

1. Pengembangan bisnis erat kaitannya dengan peran pemerintah. Peran pemerintah daerah berasal dari : Kelurahan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Kediri, dan Instansi lainnya (Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, dan Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga). Sedangkan Dukungan pemerintah pusat berasal dari Kementerian Kelautan dan Perikanan.
2. Peran pemerintah berupa peningkatan kemampuan para pelaku budidaya ikan berupa kegiatan seperti : pameran ikan hias, pembinaan perikanan, temu bisnis, pelatihan fotografi, dan pelatihan pemasaran digital.
3. Peran pemerintah berupa pengadaan sarana dan prasarana juga diberikan baik itu mendukung kegiatan budidaya perikanan maupun untuk infrastruktur untuk lebih mengenalkan ikan Cupang kepada masyarakat.
4. hambatan dalam *digital marketing* dan juga ketidakseuaian program pemerintah dengan masyarakat merupakan kendala dalam pengembangan bisnis ikan cupang yang memerlukan sinergitas antara masyarakat dan pemerintah.

Daftar Pusata

- Anonim. Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor : 70 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Pemerintah di Kampung Perikanan Budidaya Tahun Anggaran 2022 tanggal 7 Maret 2022
- Anonim. Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor

- 16 tahun 2022 tanggal 15 Maret 2022 tentang Kampung Perikanan Budidaya
- Anonim. Surat Keputusan Walikota Kediri Nomor:188.45/291/419.033/2021 tanggal 19 Oktober 2021 perihal Penetapan Ketami sebagai Kampung Kreatif dan Independen "Kampung Harmoni Betta".
- Anonim. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
- Anonim. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudi Daya Ikan, Dan Petambak Garam.
- Himatur, Badi'a. 2021. Profil Kelompok Pembudidaya Ikan Karya Mina Kelurahan Ketami. Satminkal Balai Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan (Bppp) Banyuwangi.
- Himatur, Badi'a. 2021. Profil Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Maju Mandiri Kelurahan Ketami. Satminkal Balai Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan (Bppp) Banyuwangi.
- Himatur, Badi'a. 2021. Profil Kelompok Pembudidaya Ikan Mutiaran Mandiri Abadi Kelurahan Ketami. Satminkal Balai Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan (Bppp) Banyuwangi.
- Himatur, Badi'a. 2021. Profil Kelompok Pembudidaya Ikan Mina Bahagia Kelurahan Bawang. Satminkal Balai Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan (Bppp) Banyuwangi.
- Bahtiar, Andy Nuril Huda. 2021. Pengembangan Kampung Keren (kreatif dan independen) Berbasis Budaya Lokal Menuju Pariwisata Perkotaan. Program Pasca Sarjana. Universitas Islam Kadiri. REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 10, Nomor 1, Juni 2021
- Hafsah, I. M. (2004). Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Infokop Nomor 25 Tahun XX.
- Oscar, Armando Simbolan. 2018. Pengaruh Pemberian Pakan Alami (*Tubifex sp.*, *Daphnia sp.*, infusoria) terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Larva Ikan Cupang Hias (*Betta splendens*). Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Suprihatini, Amin. 2021. Sistem Kekuasaan. Jakarta. Tersedia di <https://bantuanhukum-sbm.com/artikel-pemerintah-pusat>
- Susilawati, R. F. (2016). Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM . Bandung: PT Refika Aditama.
- Wahyu, Yordan. 2021. Profil Kelompok Pembudidaya Ikan Jama'sari Kelurahan Jamsaren. Satminkal Balai Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan (Bppp) Banyuwangi.
- Wahyu, Yordan. 2021. Profil Kelompok Pembudidaya Ikan Tirta Jaya Kelurahan Pesantren. Satminkal Balai Pelatihan Dan Penyuluhan Perikanan (Bppp) Banyuwangi.
- Yuda, Alfi. 2021. Pengertian Digital Marketing, Tujuan, Jenis, Manfaat, Langkah Memulai, dan Strategi yang Perlu dikuasai. Tersedia di <https://www.bola.com/ragam/read/4588305/pengertian-bisnis-tujuan-fungsi-jenis-dan-manfaat-yang-diperoleh> (10-05-2022)